

# Pendekatan Pendidikan Kewirausahaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa FKIP UDN Magetan

**Diterima:**

2 Januari 2024

**Revisi:**

6 Januari 2024

**Terbit:**

20 Januari 2024

**Marsini**

Universitas Doktor Nugroho

Magetan, Indonesia

E-mail: [marsini@udn.ac.id](mailto:marsini@udn.ac.id)

**Abstract**—The Entrepreneurship Development Program is implemented to foster an entrepreneurial spirit in the digital era among students. It is hoped that it will become a vehicle for synergistic integration between mastery of science and technology with an entrepreneurial spirit. Apart from that, it is also hoped that the results of research and development will not only have academic value, but will also have added value for the nation's economic independence. With the increase in entrepreneurs from FKIP UDN Magetan undergraduates, it is hoped that this will reduce the increase in the number of unemployed and even increase the number of job opportunities.

Based on research results, entrepreneurial interest is determined by the entrepreneurial education they have actually undergone and the influence of examples of successful entrepreneurs who will later change their mindset in starting a business. The relationship between variables X and Y was strengthened by carrying out a significance test to find out whether this relationship applies to the 52 respondents or not. The results obtained as previously described were 76.8% of students' entrepreneurial interest influenced by the Digital Entrepreneurship Education aspect which is an aspect discussed in this research, while the remaining 23.2% was influenced by other factors not discussed in this research, such as aspects of entrepreneurial capital, competence, teaching staff, entrepreneurial mindset, external and internal environmental factors and so on. Based on this, entrepreneurial interest is determined by the actual entrepreneurial education they have undergone and the influence of examples of successful entrepreneurs which will later change their mindset in starting a business.

**Keywords:** Digital Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Development.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan digital di perguruan tinggi diharapkan bisa menyiapkan mahasiswa untuk berani mandiri, tidak lagi terfokus menjadi pencari kerja. Apalagi data pengangguran terdidik di Indonesia menunjukkan, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin rendah kemandirian dan semangat kewirausahaan digitalnya. Menurut PBB, suatu negara mampu untuk berkembang secara mandiri apabila jumlah wirausahawan di negara tersebut minimal 2 persen dari total jumlah penduduk. Di era digital ini, jumlah wirausahawan di Indonesia hanya sebesar 0,24 persen dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 238 juta jiwa. Jumlah tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah wirausaha di beberapa negara luaryang tingkat perekonomiannya lebih tinggi, seperti Amerika Serikat yang memiliki wirausaha sejumlah 4 persen dari total penduduknya, Singapura yang jumlah wirausahanya sebesar 7 persen dari jumlah penduduknya, dan Malaysia yang jumlah wirausahanya mencapai 5 persen dari jumlah penduduknya.

Berbagai strategi diterapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, salah satunya ialah dengan memasukkan mata kuliah Kewirausahaan digital ke dalam kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Lembaga Perguruan tinggi

UDN Magetan menjadi salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan kewirausahaan digital khususnya pada mahasiswa FKIP. Hal ini diterapkan agar nantinya pola pikir mahasiswa dapat berkembang dan bisa belajar menjadi seorang wirausaha dan tidak hanya memiliki mindset bahwa sarjana kependidikan hanya dapat berprofesi sebagai tenaga pendidik saja.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada akhir tahun 2023 menyatakan, jumlah lulusan perguruan tinggi yang bekerja adalah 12,24 persen. Jumlah tersebut setara 14,57 juta dari 118,41 juta pekerja di seluruh Indonesia. Sementara pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 11,19 persen, atau setara 787 ribu dari total 7,03 orang yang tidak memiliki pekerjaan. Tingginya jumlah pengangguran dari perguruan tinggi menandakan, adanya ketidaksesuaian permintaan pasar tenaga kerja dan kompetensi lulusan. Tingginya jumlah pengangguran yang berpendidikan tinggi menunjukkan, proses pendidikan di perguruan tinggi kurang menyentuh persoalan-persoalan nyata di dalam masyarakat. Perguruan tinggi belum bisa menghasilkan lulusan yang mampu berkreasi di dalam keterbatasan dan berdaya juang di dalam tekanan.

Program Pengembangan Kewirausahaan digital dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan digital pada para mahasiswa dan juga staf pengajar serta diharapkan menjadi wahana pengintegrasian secara sinergi antarpenguasaan sains dan teknologi dengan jiwa kewirausahaan digital. Selain itu diharapkan pula hasil-hasil penelitian dan pengembangan tidak hanya bernilai akademis saja, namun mempunyai nilai tambah bagi kemandirian perekonomian bangsa. Kewirausahaan digital, dapat didefinisikan sebagai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan (peluang) bisnis serta kemampuan mengoptimalkan sumberdaya dan mengambil tindakan serta bermotivasi tinggi dalam mengambil resiko dalam rangka mensukseskan bisnisnya.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian ini yaitu mengetahui keterkaitan variabel aspek yang menjadi tema permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2005:1) mengemukakan bahwa metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap dan mengkaji sejauhmana hubungan antara penerapan pendidikan kewirausahaan digital dengan minat wirausaha mahasiswa. Berdasarkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UDN Magetan yang terdata sejumlah 971 orang, dan diambil sampel secara acak (random sampling) dengan kriteria yang telah mendapatkan matakuliah kewirausahaan dan masih aktif serta dapat terjangkau peneliti sehingga didapatkan sampel 52 orang.

Nazir (2005:63) menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi,

gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif disini bertujuan pada pemecahan masalah di masa sekarang dan bersifat aktual. Dengan metode ini akan dilakukan penyusunan data, menganalisa dan menginterpretasikannya tentang arti data yang dikumpulkan atau variabel yang diteliti.

Adapun korelasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendidikan kewirausahaan digital (variabel X) dengan minat wirausaha mahasiswa (variabel Y). Arikunto (2006: 247) menyatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui banyaknya data/sampel, jumlah total, skor terendah, skor tertinggi, hasil perhitungan skor rata-rata, skor tengah, skor yang paling sering muncul, kisaran antara skor terendah hingga skor tertinggi serta perhitungan simpangan baku dari setiap variabel penelitian.

Adapun pengujian prasyarat analisis meliputi: uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *one kolmogorov-smirnov test* dengan menggunakan SPSS. Pada pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik uji signifikansi regresi dan korelasi sederhana, serta uji signifikansi regresi dan korelasi ganda.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji tingkat keberartian atau tingkat signifikansi regresi sederhana, maka perlu dilakukan uji signifikansi *regresi*. Berdasarkan hasil penghitungan yang dibantu oleh aplikasi SPSS didapatkan hasil pengujian regresi di halaman sebelumnya adalah sebagai berikut;

#### 1. Variabel X (Pendidikan Kewirausahaan Digital)

Dari hasil pengolahan data penelitian melalui penggunaan WMS diketahui bahwa hasil kecenderungan umum skor responden secara keseluruhan untuk variabel X (Pendidikan Kewirausahaan digital) adalah 3.03. Dengan demikian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan digital dalam hal pembekalan ilmu wirausaha, peningkatan motivasi dalam berwirausaha dan perubahan pola pikir mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha memiliki kriteria sangat baik.

#### 2. Variabel Y (Minat Wirausaha)

Dari hasil pengolahan data penelitian melalui penggunaan WMS disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata skor untuk variabel Y (Minat wirausaha) adalah 3.18. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat wirausaha mahasiswa FKIP UDN Magetan sudah pada kriteria sangat baik.

#### 3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan digital terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa

Hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan nilai dengan arah positif  $t_{hitung} (6.249) \geq t_{tabel} (2,021)$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi adalah positif yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan

kewirausahaan digital terhadap minat wirausaha mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi adalah signifikan yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan korelasi antara Pendidikan Kewirausahaan digital dan Minat Wirausaha Mahasiswa dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk seluruh responden.

Selanjutnya setelah diketahui harga koefisien korelasi dan signifikansi, diketahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y yang dilakukan dengan cara menghitung analisis koefisien determinasi yang dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $R^2$ ). Dari perhitungan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi, diperoleh hasil sebesar 0.768. Sehingga jika melihat tolak ukur koefisien korelasi antara variabel X dan Y sebesar yang berarti bahwa variabel X (Pendidikan Kewirausahaan Digital) memberikan pengaruh 76,8%, sehingga termasuk ke dalam tingkat hubungan berkategori kuat. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pendidikan Kewirausahaan digital terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa.

Hasil perhitungan pengolahan data yang didapat dari lapangan dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson antara pendidikan kewirausahaan digital terhadap minat wirausaha mahasiswa diperoleh nilai sebesar 0.76 sehingga berada pada rentang 0.66 – 0.799, sehingga termasuk ke dalam tingkat hubungan berkategori kuat. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan digital terhadap variabel minat wirausaha mahasiswa. Artinya proses pendidikan kewirausahaan digital yang dilakukan di FKIP UDN Magetan sudah optimal. Dari perhitungan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi, diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 58,98% yang berarti bahwa variabel X (pendidikan kewirausahaan digital) di FKIP UDN Magetan memberikan pengaruh 58,98% terhadap variabel Y (minat wirausaha). Sedangkan sisanya 41,02% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kurikulum yang diterapkan di sekolah, kompetensi tenaga pendidik, seperti modal wirausaha, kompetensi tenaga pendidik, pola pikir berwirausaha, faktor lingkungan eksternal serta internal dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut minat wirausaha ditentukan oleh pendidikan wirausaha yang nyata mereka jalani dan pengaruh dari contoh-contoh pengusaha sukses yang nantinya akan merubah pola pikir mereka dalam memulai suatu usaha.

Keterkaitan variabel X dan Y diperkuat dengan dilakukannya uji signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan tersebut berlaku untuk responden yang berjumlah 52 orang atau tidak. Diperoleh hasil sebagaimana dipaparkan sebelumnya yaitu 76,8% Minat Wirausaha Mahasiswa dipengaruhi oleh aspek Pendidikan Kewirausahaan Digital yang menjadi aspek pembahasan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, semisalkan aspek modal wirausaha, kompetensi tenaga pendidik, pola pikir berwirausaha, faktor lingkungan eksternal serta internal dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut minat wirausaha ditentukan oleh pendidikan wirausaha yang nyata mereka jalani dan pengaruh dari contoh-contoh pengusaha sukses yang nantinya akan merubah pola pikir mereka dalam memulai suatu usaha.

#### IV. KESIMPULAN

Tingginya jumlah pengangguranberpendidikan tinggi menjadi pekerjaan rumah yang harus segera di selesaikan. Kaum intelektual terdidik yang mempunyai integritas yang tinggi harus bersaing dengan puluhan bahkan ribuan para pencari kerja setelah lulus menamatkan pendidikannya. Pendidikan kewirausahaan digital dapat menjadi angin segar bagi lembaga pendidikan dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran. Program pengembangan kewirausahaan digital dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan digital pada para mahasiswa dan juga staf pengajar serta diharapkan menjadi wahana pengintegrasian secara sinergi antarpenguasaan sains dan teknologi dengan jiwa kewirausahaan digital. Selain itu diharapkan pula hasil-hasil penelitian dan pengembangan tidak hanya bernilai akademis saja, namun mempunyai nilai tambah bagi kemandirian perekonomian bangsa. Kewirausahaan digital, dapat didefinisikan sebagai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan (peluang) bisnis serta kemampuan mengoptimalkan sumberdaya dan mengambil tindakan serta bermotivasi tinggi dalam mengambil resiko dalam rangka mensukseskan bisnisnya. Peranan perguruan tinggi dalam memotivasi mahasiswa menjadi seorang wirausahawan muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausahawan.

Dengan meningkatnya minat berwirausaha dari kalangan sarjana akan mengurangi penambahan jumlah pengangguran bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Pertanyaannya adalah bagaimana pihak perguruan tinggi dapat mencetak wirausahawan muda. Pendidikan kewirausahaan digital di Indonesia masih kurang memperoleh perhatian yang cukup memadai, baik oleh dunia pendidikan maupun masyarakat. Banyak pendidik yang kurang memperhatikan penumbuhan sikap dan perilaku kewirausahaan digital sasaran didik, baik di sekolah-sekolah menengah, maupun di pendidikan tinggi. Orientasi mereka, pada umumnya hanya pada menyiapkan tenaga kerja.

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan terbuktinya hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu: “Terdapat Kontribusi Yang Signifikan Antara Pendidikan Kewirausahaan digital Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa”. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui uraian di bawah ini:

1. Nilai Kecenderungan umum yang didapat dengan perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) untuk mutu pembelajaran mahasiswa sebesar 3.18. Setelah dikonsultasikan dengan tabel konsultasi, disimpulkan bahwa mutu minat wirausahamasiswa sudah pada kriteria sangat baik.
2. Hasil perhitungan pengolahan data yang didapat dari lapangan dengan menggunakan rumus *product moment* dari *Pearson* antara pendidikan kewirausahaan digital terhadap minat wirausaha mahasiswa diperoleh nilai sebesar 0.76 sehingga berada pada rentang 0.66 – 0.799, sehingga termasuk ke dalam tingkat hubungan berkategori kuat. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan digital terhadap variabel minat wirausaha mahasiswa. Artinya proses pendidikan kewirausahaan digital yang dilakukan di FKIP UDN Magetan sudah optimal. Dari perhitungan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi, diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 58,98% yang berarti bahwa variabel X (pendidikan kewirausahaan digital) di FKIP UDN Magetan memberikan

pengaruh 58,98% terhadap variabel Y (minat wirausaha). Sedangkan sisanya 41,02% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kurikulum yang diterapkan di perguruan tinggi, kompetensi tenaga pendidik, seperti modal wirausaha, kompetensi tenaga pendidik, pola pikir berwirausaha, faktor lingkungan eksternal serta internal dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut minat wirausaha ditentukan oleh pendidikan wirausaha yang nyata mereka jalani dan pengaruh dari contoh-contoh pengusaha sukses yang nantinya akan merubah pola pikir mereka dalam memulai suatu usaha.

3. Keterkaitan variabel X dan Y diperkuat dengan dilakukannya uji signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan tersebut berlaku untuk responden yang berjumlah 52 orang atau tidak. Diperoleh hasil sebagaimana dipaparkan sebelumnya yaitu 76,8% Minat Wirausaha Mahasiswa dipengaruhi oleh aspek Pendidikan Kewirausahaan Digital yang menjadi aspek pembahasan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, semisalkan aspek modal wirausaha, kompetensi tenaga pendidik, pola pikir berwirausaha, faktor lingkungan eksternal serta internal dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut minat wirausaha ditentukan oleh pendidikan wirausaha yang nyata mereka jalani dan pengaruh dari contoh-contoh pengusaha sukses yang nantinya akan merubah pola pikir mereka dalam memulai suatu usaha.

## V. SARAN

Praktik merupakan penerapan dari semua pembelajaran pendidikan wirausaha. Saran yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaatkan potensi diri, gunakan potensi yang ada di dalam diri. Manusia memiliki tiga potensi dalam dirinya, yaitu jasmani, rohani dan akal. Ketiganya saling menunjang dan berkaitan.
2. Menangkap peluang usaha, melihat trend usaha yang sedang berkembang dan yang menawarkan sejumlah keuntungan berlipat dan cepat.
3. Membaca, membaca merupakan sumber input terbaik untuk memperoleh banyak referensi peluang usaha.
4. Melihat, jeli dalam melihat peluang usaha lain yang bisa diraih.
5. Mencoba, langsung mempraktekkan dan memulainya dengan sederhana.
6. Survey kebutuhan, melihat kebutuhan pasar untuk mengetahui yang diperlukan di lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, D. & Brooks, L. 1991. *Career Counseling Techniques*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bygrave, W. D. 2003. *The Portable MBA Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Quantum Teaching.

*Hisrich, R. D., et al. 2008. Entrepreneurship, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.*

Ima, B. 2011. *Kewirausahaan digital Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Lambing, P. & Kuehl. C. R. 2007. *Entrepreneurship. 4th edition*. Upper Saddle River: Prentice Hall.

Putra, Dedi Tri. 2011. *Most Wanted Entrepreneur*. Yogyakarta: Andi Offset

Sudjana, Nana. 2006. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

Sururi dan Nugraha Suharto. 2007. *Belajar SPSS Untuk Mengelola Data Penelitian*. Bandung: Dewa Ruchi.